BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, serta memperkuat kepribadian dan semangat kebangsaan agar dapat membangun diri sendiri maupun bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Begitu pentingnya pendidikan, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan di sekolah tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa komponen, diantaranya guru, siswa, metode mengajar, media pembelajaran, keaktifan siswa maupun motivasi siswa itu sendiri dalam belajar. Komponen-komponen tersebut memegang peranan

penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar.

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia mata pelajaran geografi dapat dilakukan melalui perbaikan dan perubahan kurikulum, guru, metode pembelajaran serta proses pembelajaran. Kualitas proses pembelajaran akan menentukan hasil belajar siswa yang pada akhirnya dapat menentukan keberhasilan proses pendidikan itu sendiri.

Menurut Bintarto dalam Sugiyanto dan Endarto (2008: 3) "Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menceritakan, menjelaskan sifat-sifat bumi, menganalisa gejala-gejala alam dan penduduk serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu". Sementara itu Sugiyanto dan Endarto (2008: 3) berpendapat bahwa kajian geografi memusatkan perhatian pada fenomena geosfer dalam kaitannya hubungan, persebaran, interaksi keruangan atau kewilayahan.

Materi-materi pelajaran geografi yang disampaikan di sekolah telah dilakukan secara bertahap dari materi yang sederhana ke materi yang lebih tinggi. Materi-materi geografi yang diberikan sebelumnya akan menunjang materi berikutnya sehingga materi geografi akan saling terkait satu sama lain.

Berdasarkan kebijakan nasional tentang pendidikan yang mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, maka mata

pelajaran Geografi termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan secara nasional bagi siswa SMA jurusan bidang studi IPS.

Pada kenyataannya, geografi masih menjadi masalah bagi sebagian siswa. Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) pada umumnya masih memandang geografi sebagai mata pelajaran yang tidak menarik dan kurang diminati siswa meskipun geografi menjadi mata pelajaran wajib untuk menyatakan sebuah kelulusan.

Teknologi komunikasi bergerak khususnya teknologi komunikasi seluler telah menciptakan sebuah perubahan besar dalam dunia komunikasi. Saat ini sangat terkenal adalah telepon seluler yang dinamai smartphone yaitu alat komunikasi berupa handphone yang tidak hanya sebagai alat komunikasi saja, tetapi kita dapat menambah wawasan dengan mengaskes internet langsung dari handphone tersebut. Smartphone yang baru-baru ini muncul yaitu android. Android adalah sistem operasi berbasis linux yang dipergunakan sebagai pengelola sumber daya perangkat keras, baik untuk ponsel, ataupun PC tablet. Secara umum android adalah platform yang terbuka (Open Source) bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh berbagai piranti bergerak.

Komunikasi sangat berkaitan erat dengan informasi, karena informasi dapat dikatakan sebagai objek dari komunikasi. Informasi dapat tersampaikan dengan baik jika proses dan tata caranya dengan baik misalnya informasi tersebut dikemas dengan suatu sistem yang disebut dengan sistem informasi. Karena sistem informasi adalah

suatu sistem yang dapat mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan menggunakan media untuk menampilkan informasi tersebut.

Metode pembelajaran menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik para siswa. Saat ini para siswa di tuntut untuk lebih aktif dan giat dalam memperluas ilmu pengetahuan yang tidak hanya mereka dapatkan dari kegiatan belajar mengajar di sekolah, tetapi mereka juga dapat menambah ilmu pengetahuan misalnya dari sebuah sistem informasi pembelajaran yang dapat mereka pelajari sendiri untuk mengasah pemahaman mengenai mata pelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, Penulis bermaksud merancang sebuah sistem informasi berbasis *Android.* Oleh karena itu, Penulis memilih topik ini untuk Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"APLIKASI PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XII BERBASIS *PLATFORM* ANDROID STUDI KASUS PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) PURAGABAYA BANDUNG"**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah secara umum adalah segala sesuatu yang menjadi objek permasalahan yang akan di teliti dengan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data dan pengolahan.

Sedangkan rumusan masalah secara umum adalah suatu permasalahan yang dihadapi oleh instansi atau perusahaan tersebut dan dengan permasalahan tersebut harus bisa ditindak lanjuti demi tercapainya suatu tujuan instansi atau perusahaan.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode belajar mengajar yang menyebabkan siswa cenderung pasif dan sedikit sekali yang aktif
2. Media yang digunakan berupa buku yang menyebabkan siswa kurang tertarik terhadap materi yang diberikan
3. Hasil belajar geografi pada umumnya masih dibawah kriteria ketuntasan

1.2.2 Rumusan Masalah

Melihat permasalahan yang muncul, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran siswa SMA Puragabaya Bandung
2. Bagaimana penggunaan media yang dilakukan oleh pengajar geografi agar menarik minat siswa SMA Puragabaya Bandung
3. Bagaimana implementasi pembelajaran geografi siswa SMA Puragabaya Bandung

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan uraian dari latar belakang identifikasi dan rumusan masalah tersebut.

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi pembelajaran Geografi untuk memudahkan pelajar dan masyarakat pengguna *Mobile* bersistem operasi *Android* dalam mempelajari Geografi yang menurut siswa-siswi SMA Puragabaya ini dirasakan kurang menarik, yang selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi yang mudah dan efisien karena aplikasi ini berbasis *mobile*.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu pihak SMA Puragabaya Bandung dalam pembelajaran Geografi.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi pembelajaran Geografi berbasis android pada SMA Puragabaya Bandung.
3. Melakukan tahap implementasi yang sesuai untuk menentukan kualitas sistem informasi yang dibuat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan Penelitian ini yaitu Kegunaan Praktis dan Kegunaan Akademis yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi pembelajaran Geografi.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Bagi Pelajar dan Masyarakat atau Pengguna, hasil perancangan Sistem Informasi Pembelajaran Geografi Berbasis *Andoid* ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai media pembelajaran baru yang dapat membantu memudahkan mempelajari mata pelajaran Geografi dengan praktis dan efektif.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Dalam bidang akademis, penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan asumsi bahwa, sistem informasi dalam sebuah instansi pendidikan harus selalu berkembang dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan agar memudahkan kegiatan operasional instansi pendidikan maupun siswa.
2. Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh saat kuliah ke dunia kerja nyata.

1.5 Batasan Masalah

Agar kajian dan analisis yang dilakukan mengarah pada pokok permasalahan yang sedang dibahas serta penulis dapat memfokuskan diri pada pembangunan sistem yang sedang dirancang, maka perlu ditetapkan batasan-batasan masalah yang akan menjadi ruang lingkup kajian yang akan dilakukan. Dengan melihat identifikasi masalah di atas, maka ruang lingkup permasalahan yang akan dikaji oleh penulis meliputi :

1. Sistem informasi ini hanya membahas mengenai metode pembelajaran Geografi untuk para siswa SMA
2. Sistem informasi ini hanya membahas materi-materi dan soal-soal latihan yang dapat diisi dan dinilai yang dikemas dengan sederhana dan menarik
3. Sistem informasi ini hanya membahas mengenai pembelajaran Geografi secara *mobile* berbasis android

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu yang dilakukan dalam pembangunan sistem informasi tersebut.

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas Puragabaya Bandung yang bertempat di Jl. H. Yasin No. 59 Terusan Pasteur Bandung

1.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

KEGIATAN	Tahun 2013											
	Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Identifikasi Kebutuhan												
a. Observasi	■	■										
b. Wawancara		■										
c. Pengumpulan Data		■	■									
d. Analisis Dokumen		■	■							■		
2. Membuat Prototype												
a. Mempelajari Data			■								■	
c. Membuat Prototype			■									■
3. Menguji Prototype												
a. Uji Desain Oleh User			■	■								■
4. Cooding/Mengkodekan Sistem												
a. Menetapkan Cooding			■	■								■
b. Menerapkan Aplikasi					■	■						■
5. Menguji Sistem												
a. Uji Coba Aplikasi							■					■
b. Uji Coba Design								■				■
6. Evaluasi Sistem									■			■